

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu organisasi yang melakukan suatu kegiatan produksi. Artinya, memproses sumber daya atau input yang dimiliki untuk menghasilkan barang atau jasa, dengan begitu akan terpenuhinya kebutuhan manusia secara ekonomi (Wijayanti & Amanah, 2018). Salah satu penyumbang devisa bagi Indonesia adalah perusahaan sektor pertambangan. Perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan produksi dengan cara penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengelolaan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan serta pasca tambang.

Setiap perusahaan diharuskan melakukan evaluasi atau pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaannya. Dengan mengukur atau mengevaluasi kinerja keuangan, perusahaan dapat mengetahui seberapa baik kinerja keuangannya, lalu hasil dari pengukuran kinerja keuangan tersebut biasanya dapat digunakan sebagai acuan untuk menetapkan strategi perusahaan untuk periode berikutnya (Wijayanti & Amanah, 2018). Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan hal yang harus dicapai oleh setiap perusahaan, karena kinerja keuangan dapat memcerminkan suatu kemampuan perusahaan dalam pengelolaan dan pengalokasian sumber daya yang dimiliki (Lindah Sari, 2019). Maka dari itu, penting untuk terus memantau perkembangan suatu kinerja keuangan pada perusahaan dari tahun ke tahun.

Informasi ini berguna tidak hanya bagi manajer, tetapi juga bagi investor dalam mengawasi kinerja keuangan dari perusahaan, sehingga investor dapat mempercayai manajer untuk merealisasikan kekayaan melalui pengembalian dana yang telah diinvestasikan oleh investor (Apriliani & Dewayanto, 2018). Kinerja keuangan yang baik menjadi pertimbangan penting bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan berupa saham. Penting bagi perusahaan untuk meningkatkan modal kerja, menghasilkan keuntungan dan mempercepat pertumbuhan pada perusahaan agar lebih kompetitif tidak hanya di pasar domestik tetapi juga di pasar global (Gunawan & Wijaya, 2020).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan, diantaranya adalah tata kelola perusahaan perusahaan. Hasil dari penelitian yang dilakukan (Lindah Sari, 2019) dan (Fadlilah et al., 2020) menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris sebagai komponen tata kelola perusahaan perusahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan dewan direksi berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini berkebalikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muslih & Hartati, 2022) yang menunjukkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Menurut (Fadlilah et al., 2020) tata kelola perusahaan perusahaan diartikan sebagai suatu sistem pengaturan, pengendalian dan pemantauan proses pengelolaan bisnis untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan sebagai bentuk perhatian kepada stakeholder, karyawan, kreditur dan masyarakat. Pengaturan dan penerapan dari tata kelola perusahaan perusahaan

membutuhkan komitmen di semua level organisasi, menetapkan kebijakan dan aturan dasar yang harus dipatuhi oleh manajemen puncak dan harus diikuti oleh semua pemangku kepentingan, dimulai dengan menerapkan kode etik yang harus dipatuhi semua pihak (Oktarina, 2020).

Beberapa perusahaan besar di Indonesia bermasalah akibat dari praktik tata kelola perusahaan perusahaan yang buruk. Tata kelola perusahaan perusahaan merupakan faktor kunci untuk meningkatkan efisiensi ekonomi, termasuk berbagai hubungan antara manajemen, dewan komisaris, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Tata kelola perusahaan perusahaan akan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan (Adnyani et al., 2020). Salah satu permasalahan tata kelola perusahaan terjadi pada perusahaan pertambangan, permasalahan tersebut yaitu terkait minimnya akuntabilitas sosial berupa keterlibatan masyarakat sekitar, hak atas informasi serta pelayanan publik, dan terkait minimnya transparansi perizinan dan pemasukan daerah dari tambang. Hal ini ditunjukkan dengan pernyataan pemangku kepentingan pertambangan yang disampaikan oleh mitra regional GeRak Aceh, masyarakat disekitar tambang secara hukum memiliki banyak pengaruh, tetapi pada kenyataannya suara masyarakat/komunitas setempat kurang didengar oleh pihak perusahaan bahkan pihak perusahaan diduga sering menciptakan kelompok tersendiri sebagai legalitas semata.

Melibatkan masyarakat sekitar dalam kegiatan proyek menjadi penting setelah melihat permasalahan di tengah masyarakat dengan minimnya informasi dan akses, seperti melibatkan dalam hal sosialisasi dan diskusi tatap muka,

peningkatan kapasitas melalui pemanfaatan teknologi informasi (ICT), peningkatan akses atas informasi mengenai regulasi, aspek perizinan, penerimaan daerah serta mengenai cara pelaporan jika terjadi pelanggaran dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan tambang. Dalam upaya untuk mendorong perbaikan tata kelola perusahaan pertambangan di daerah, Publish What You pay (PWYP) Indonesia melalui proyek Akuntabilitas Sosial Sektor Pertambangan yang didukung oleh Program Global Partnership for Social Accountability (GPSA) dan Bank Dunia mengadakan pertemuan virtual selama 3 hari, untuk memetakan pemangku kepentingan dari bawah hingga pembuat kebijakan. Analisis dari pemetaan pemangku kepentingan tersebut akan menjadi tolak ukur dalam pelaksanaan proyek Akuntabilitas Sosial Sektor Pertambangan (Rizkika, 2021).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muslih & Hartati, 2022), (Wijayanti & Amanah, 2018), (Heriyani et al., 2021), (Fadlilah et al., 2020), (Murdiansyah et al., 2020), (Apriliani & Dewayanto, 2018) dan (Fahrudin & Subadriyah, 2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini et al., 2019), (Agasva & Budiantoro, 2020) dan (Patmarina & Febriana, 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Menurut (Patmarina & Febriana, 2021) ukuran perusahaan adalah rata-rata total pendapatan penjualan selama periode satu sampai beberapa tahun. Dalam hal ini, jika penjualan lebih besar dari biaya variabel dan biaya tetap, hasilnya adalah jumlah laba sebelum pajak.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Suatu perusahaan harus mampu menangani dan memanfaatkan asset-aset tersebut dengan baik untuk menghasilkan profit bisnis. Perusahaan besar akan memiliki total asset yang besar juga, sehingga perusahaan dapat menggunakan asetnya untuk mengoptimalkan kinerja keuangannya. Oleh karena itu, ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan untuk menghasilkan laba (Murdiansyah et al., 2020).

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu proksi variabel tata kelola perusahaan perusahaan diukur dengan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi tahun 2021. Berdasarkan fenomena dan faktor-faktor yang telah disebutkan diatas, peneliti menggunakan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020 sebagai sampel penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Pengungkapan Tata kelola perusahaan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengungkapan tata kelola perusahaan perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan tata kelola perusahaan perusahaan terhadap kinerja keuangan
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka manfaat penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu ekonomi khususnya ilmu pengetahuan di bidang akuntansi. Hasil penelitian ini juga dimaksudkan untuk menjadi acuan dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya terkait praktik tata kelola perusahaan perusahaan yang baik terhadap kinerja keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dorongan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan praktek strategi kinerja keuangan, agar tidak merugikan pihak-pihak yang berkepentingan dan sebagai bahan informasi dalam melakukan pengkajian ulang untuk meningkatkan kinerja keuangan, supaya tercapainya tujuan perusahaan.

b. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi mengenai kinerja keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi suatu kinerja keuangan.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan informasi, bahan referensi dan bahan acuan untuk pembaca yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan.

1.5 Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup masalah yang diteliti agar lebih terarah, dikarenakan banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi suatu kinerja keuangan, maka penelitian ini berfokus pada masalah:

1. Pada penelitian ini hanya meneliti tentang pengaruh pengungkapan tata kelola perusahaan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan
2. Penelitian ini hanya mengambil data sekunder dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021
3. Penelitian ini hanya menggunakan referensi jurnal dari jurnal tahun 2018-2022

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika yang merujuk pada Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir yang dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yaitu teori keagenan, kinerja keuangan, tata kelola perusahaan perusahaan dan ukuran perusahaan, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, kerangka penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi desain penelitian, tahapan penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan populasi dan sample yang digunakan yaitu metode purposive sampling, jenis dan sumber data, dan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi (R^2).

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deksripsi hasil penelitian, analisis hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan implikasi manajerial.